

**HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST)**  
**DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**  
**(Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk**  
**Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2021 M / 1443 H**

**HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST)**  
**DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**  
**(Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk**  
**Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2021 M / 1443 H**

## ABSTRAK

**Nurlaela. NIM: 178201036, “HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)”, 2021.**

*Dalam perkembangan zaman, permasalahan yang semakin bertambah tidak terkecuali dalam bidang hukum keluarga. Walaupun hukum perkawinan telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan juga Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, namun masih saja terdapat praktik menyimpang yang terjadi pada masyarakat. Salah satunya adalah hubungan seksual sedarah (incest) yang terjadi di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. Belum diketahui apa yang melatarbelakangi terjadinya hubungan seksual sedarah (incest) tersebut, tentunya hal ini sangat menarik untuk dikemukakan faktor penyebab terjadinya incest melalui peneitian di lapangan terhadap masyarakat setempat.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Praktik Hubungan Seksual Sedarah (incest) dalam Perspektif Hukum Islam, Bagaimana Praktik Hubungan Seksual Sedarah (incest) dalam Perspektif Hukum Positif, Apa Faktor Penyebab terjadinya Hubungan Seksual Sedarah (incest) di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon dan Bagaimana Upaya Penanggulangan pada Hubungan Seksual Sedarah (incest) di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data diperoleh dengan cara melakukan interview (wawancara), observasi, dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif analisis.*

*Adapun hasil dari penelitian ini adalah pertama, dalam hukum Islam, hubungan seksual sedarah (incest) dipandang sebagai perbuatan zina. Kedua, dalam hukum positif, hubungan seksual sedarah (incest) dipandang sebagai perbuatan pemerkosaan apabila dilakukan dengan unsur paksaan atau ada salah satu pihak yang dirugikan. Ketiga, faktor penyebab terjadinya hubungan seksual sedarah (incest) disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan ekonomi, tempat tinggal yang terlalu sempit, kelainan psikologi dan juga pengangguran. Keempat, upaya penanggulangan yang dilakukan oleh masyarakat berupa tindak lanjut jalur hukum kepada pelaku incest dan juga penyuluhan dari Pemerintah Daerah (PEMDA) Kota Cirebon.*

**Kata kunci:** *Hubungan Sedarah, Hukum Islam dan Hukum Positif*

## ABSTRACT

**Nurlaela, NIM: 1708201036, “INCEST IN ISLAMIC LAW AND POSITIVE LAW (Study in Kriyan Village, Pegambiran Village, Lemahwungkuk District, Cirebon City)”, 2021.**

*In the development of the times, the problems that are increasing are no exception in the field of family law. The problems that are increasing are no exception in the field of family law. Although marriage law has been regulated by Law Number 1 of 1974 concerning the Marriage and also Presidential Instruction Number 1 of 1991 concerning the Compilation of Islamic Law, there are still deviant practices that occur in society. One of them is incest that occurred in Kriyan Village, Pegambiran Village, Lemahwungkuk District, Cirebon City. Social punishment and societal norms do not seem to have a problem with incest, as if incest is a common thing in society. Of course, it is very interesting to point out the causes of incest through the perception of people who seem to be used to it.*

*This study aims to know about How is the practice of incest in Islamic Law Perspective, How to Practice incest in a Positive Legal Perspective, What are the factors that incest happened in Kriyan Village, Pegambiran Village, Lemahwungkuk District, Cirebon City and What are the efforts to overcome incest in Kriyan Village, Pegambiran Village, Lemahwungkuk District, Cirebon City. This study uses qualitative research method, data obtained by conducting interviews (interviews), observation, documentation which is then analyzed by descriptive analysis method.*

*The results of this study are first, in Islamic law, incest is seen as an act of adultery. Second, in positive law, incest is seen as an act of rape if it is carried out with an element of coercion or one of the parties is harmed. Third, factors that make incest to do are low education and economy, too narrow a place to live, psychological disorders and unemployment. Fourth, Countermeasures carried out by the community are in the form of legal follow-up to incest perpetrators and also counseling from the Cirebon City government.*

**Key words:** Incest, Islamic Law and Positive Law

## الملخص

نور ليلا 1708201036، "سفاح القرى في مراجعة القانون الإسلامي والقانون الإيجابي (دراسة في قرية كريان، قرية فغمبieran، مقاطعة ليماهونجكوك، مدينة شربون)"  
2021.

في الوقت الحاضر، المشاكل التي تتزايد ليست استثناء في مجال قانون الأسرة. على الرغم من أن قانون الزواج ينظم القانون رقم 1 لعام 1974 بشأن الزواج وكذلك التوجيه الرئاسي رقم 1 لعام 1991 بشأن تجميع الشريعة الإسلامية ، لا تزال هناك ممارسات منحرفة تحدث في المجتمع. أحدها هو سفاح القرى الذي حدث في قرية كريان، قرية بيعامبيران، مقاطعة ليماهونجكوك، مدينة شربون. لا يبدو أن العقوبة الاجتماعية والأعراف المجتمعية لديها مشكلة مع سفاح القرى، كما لو أن سفاح القرى أمر شائع في المجتمع. بالطبع، من المثير للاهتمام الإشارة إلى أسباب سفاح القرى من خلال تصوّر الأشخاص الذين يبيّنون أنهم متّعثرون عليه.

تهدف هذه الدراسة لتعريف كيف تمارس سفاح القرى من منظور الشريعة الإسلامية، كيف تمارس سفاح القرى من منظور قانوني إيجابي، ما هي العوامل التي تسبب سفاح القرى في قرية كريان، قرية بيعامبيران، مقاطعة ليماهونجكوك، مدينة شربون و كيف هي الجهود المبذولة للتغلب على سفاح القرى في قرية كريان، قرية بيعامبيران، مقاطعة ليماهونجكوك، مدينة شربون. تستخدم هذه الدراسة بطريقة البحث النوعي، والبيانات التي تم الحصول عليها من خلال إجراء المقابلات، والملاحظة، والتوثيق ثم يتم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة هي أولاً، في الشريعة الإسلامية، يتّظر إلى سفاح القرى على أنه فعل زنا. ثانياً، في القانون الوضعي، يتّظر إلى سفاح القرى على أنه عمل اغتصاب إذا تم تنفيذه بعنصر من الإكراه أو تعرض أحد الطرفين للأذى. ثالثاً، العوامل التي تسبب سفاح القرى هي انخفاض التعليم والاقتصاد ، ومكان ضيق للعيش ، والاضطرابات النفسية والبطالة. رابعاً، لا تتطبق العقوبة الاجتماعية على المجتمع عندما لا يكون المجتمع على علم بوجود سفاح القرى في الأسرة ولا يوجد إبلاغ للحكومة المحلية.

**الكلمات المفتاحية:** سفاح القرى، الشريعة الإسلامية و القانون الوضعي

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)

Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

NURLAELA

NIM : 1708201036

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA  
NIP. 19770405 200501 1 003

H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/i Nurlaela, NIM: 1708201036 dengan judul "**HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA REBON  
NIP. 19770405 200501 1 003      II. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)”, oleh Nurlaela, NIM : 1708201036, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 27 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmanirrahīm*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

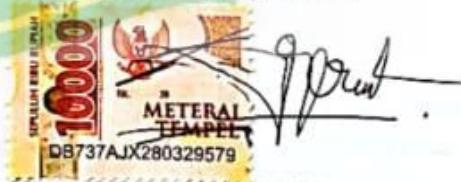
Nama : Nurlaeala  
NIM : 1708201036  
Tempat Tanggal Lahir : Subang, 18 Desember 1998  
Alamat : Dusun Pulo RT/RW 014/005 Desa Bobos  
Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)”,

Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



NURLAEALA

NIM. 1708201036

## KATA PERSEMBAHAN

*Alhamdulillāh*, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala birkat, rahmat, karunia dan izin-Nya saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa membawa berkah dan memberikan kemanfaatan untuk orang lain, khususnya untuk diri saya sendiri. Dan semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita. *Amīn...*

Saya bukan orang yang pandai merangkai kata dalam mengekspresikan sebuah ungkapan. Namun pada kata persembahan ini, inginku ungkapkan dengan tulus kepada orang-orang yang saya sayangi dan cintai, juga mereka yang menyayangi dan mencintaiku melebihi apapun.

Segala bentuk perjuangan, kesungguhan dan karya skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai. Untuk Bapakku Dodi Sukarya, terima kasih telah menjadi tulang punggung keluarga yang bertanggung jawab dalam membiayai pendidikan anak-anaknya. Untuk Ibuku Siti Rohmah, terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta kasih yang tak mungkin bisa terhitung dan sebanding dengan apapun.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَأَرْجُمُهُمَا رَبِّيَ صَغِيرًا

Artinya: “*Ya Allah ampunilah dosa-dosaku dan kedua orang tuaku serta kasihanilah mereka berdua sebagaimana mereka telah menyayangiku sewaktu aku kecil.*”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : NURLAELA  
NIM : 1708201036  
TTL : Subang, 18 Desember 1998  
Alamat : Dusun Pulo RT/RW 014/005 Desa Bobos Kecamatan Legonkulon

Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Dodi Sukarya dan Ibu Siti Rohmah. Peneliti dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan mempunyai satu adik perempuan yang bernama Fitria Astuti. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh:

1. MI Al-Wajiz Legonkulon pada tahun 2005-2011
2. MTs PP. Darussalam Kunir-Subang pada tahun 2011-2014
3. MA PP. Darussalam Kunir-Subang pada tahun 2014-2017

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)”**, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA dan Bapak H. Nursyamsudin, MA. Adapun pengalaman organisasi selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah menjabat sebagai:

1. Anggota Bidang Keilmuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akhwal Syaksiyah (HIMAS) periode 2018-2019
2. Ketua Departemen Dalam Negeri Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (HMJ-HK) periode 2019-2020
3. Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (SEMA FSEI) periode 2020-2021
4. Ketua Biro Pendidikan dan Kebudayaan PMII Rayon El-Farouk tahun 2019
5. Sekretaris Biro Kajian dan Advokasi KOPRI PMII IAIN SNJ Cirebon 2021
6. Sekretaris Biro Pendidikan dan Pelatihan Family and Mediation Center (FMC) Syekh Nurjati Cirebon 2020

## MOTTO

*"Ketentraman hidup dapat dirasakan jika sudah mencapai lima tujuan syariat.*

*Menjaga akal, menjaga jiwa, menjaga agama, menjaga keturunan  
dan menjaga harta."*



## KATA PENGANTAR

*Assalāmu’alaikum. Wr. Wb.*

*Alhamdulillāhirabbil’ālamīn*, dengan mengucap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Seksual Sedarah (*Incest*) Dalam Tinjauan Huhum Islam Dan Hukum Positif (Studi Di Kampung Kriyan Desa Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon)” ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, MH, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA dan Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Program Studi Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada peneliti.
7. Ibu Neneng, Ketua RT Kampung Kriyan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

- 
8. Kepada masyarakat Kampung Kriyan, khususnya kepada tokoh masyarakat, pemuka agama, dan lainnya yang telah bersedia menjadi narasumber dan banyak membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
  9. Ayahanda Bapak Dodi Sukarya dan ibunda tercinta Ibu Siti Rohmah, serta adikku tersayang Fitria Astuti yang telah memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang yang akhirnya peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
  10. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku tercinta Annisa Putri Yanti, Lilis Asiyah, Annisa Salistiya Ningsih, Mindya Agisfiani, Vera Farhatun, Pipin Avina Farhanah, Baety Nur Kholifah, Lu'luatul Aisyiyah, Dede Tohari, dan Taufik Jabaruddin yang selalu menjadi rumah, tempat berbagi suka dan duka di tempat perantauan saat peneliti jauh dari keluarga.
  11. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. *Amīn...*

Cirebon, 30 Juni 2021

Peneliti,

Nurlaela

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
a. Wilayah Kajian.....	5
b. Pendekatan Penelitian .....	5
c. Jenis Masalah .....	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
D. Kerangka Teori .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Metodologi Penelitian .....	18

1. Jenis Penelitian.....	18
2. Sifat Penelitian .....	18
3. Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data.....	20
G. Sistematika Penelitian .....	21
<b>BAB II HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (<i>INCEST</i>) MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF .....</b>	<b>23</b>
A. Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) .....	22
1. Pengertian .....	22
2. Faktor Penyebab .....	26
3. Dampak dari Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) .....	32
4. Upaya Penanggulangan .....	39
B. Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) Menurut Hukum Islam .....	43
1. Perempuan yang Diharamkan Selamanya .....	45
2. Perempuan yang Diharamkan Sementara .....	48
C. Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) Menurut Hukum Positif.....	50
1. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	52
2. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.....	56
3. UU No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan .....	57
4. UU No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak .....	59
5. UU No.23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	60
<b>BAB III HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (<i>INCEST</i>) DALAM DI KAMPUNG KRIYAN.....</b>	<b>62</b>
A. Deskripsi Wilyah .....	62
1. Kondisi Geografis Kampung Kriyan .....	62
2. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Kriyan .....	63
3. Kondisi Pendidikan Masyarakat Kampung Kriyan .....	63
4. Kondisi Sosial Masyarakat Kampung Kriyan .....	64

B. Terjadinya Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) di Kampung Kriyan.....	65
1. Kasus Pertama.....	65
2. Kasus Kedua.....	68
<b>BAB IV ANALISIS HUBUNGAN SEKSUAL SEDARAH (INCEST) DI KAMPUNG KRIYAN.....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Hukum Islam Terhadap Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) .....	74
B. Analisis Hukum Positif Terhadap Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ).....	78
C. Analisis Faktor Penyebab Teradinya Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ).....	84
D. Analisis Upaya Penanggulangan Hubungan Seksual Sedarah ( <i>Incest</i> ) .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1 .....	14
TABEL 1.2 .....	55
TABEL 1.3 .....	72
TABEL 1.4 .....	98



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	SURAT PENGANTAR PENELITIAN
LAMPIRAN 2	SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
LAMPIRAN 3	SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
LAMPIRAN 4	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN 5	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 6	HASIL WAWANCARA
LAMPIRAN 7	DOKUMENTASI WAWANCARA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	়	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	়	Te (dengan titik dibawah)



ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	…’…	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap



متعدّدہ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	‘iddah

### C. *Ta' marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila *Ta' marbutah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.



حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

#### D. Vokal Pendek

ُ	fathah	Ditulis	A
ُ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	ḍamah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
Kasrah + ya' mati کرم	Ditulis	<i>Karīm</i>
ḍamah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furuḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fathah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penelitian vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostop.

آَنْتُمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
لَشْكِرَتْمُ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis *al-*.

الْقَلْمَ	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
الْبَدِيعُ	Ditulis	<i>Al-Badī'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

الْرَّجُلُ	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
الْسَّيِّدَةُ	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>

## I. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau yang sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*). Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fī Zīlāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## J. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh: دِينُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāhi*

## K. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), namun dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku atau ejaan yang disempurnakan (EYD). Huruf capital pada umumnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh: *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān  
Naṣīr al-Dīn al-Tusī  
Abu Naṣr al-Farābī  
Al-Gazālī  
Al-Munqīz min al-Dalāl*